

KARYA TULIS ILMIAH

**PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*
TERHADAP PENURUNAN SKOR TES SKRINING DEPRESI PADA
PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RS PKU GAMPING**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat
Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh

FADHILA ULFAH SASMITO

20140310037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN KTI

**PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*
TERHADAP PENURUNAN SKOR TES SKRINING DEPRESI PADA
PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI
HEMODIALISIS DI RS PKU GAMPING**

Disusun oleh:

FADHILA ULFAH SASMITO

20140310037

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 12 Juni 2017

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



dr. Oryzati Hilman, M.Sc, CMFM, PhD

Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes, AAK

NIK: 0508017002 173043

NIK: 0531106801 173060

Mengetahui

Kaprodi Pendidikan Dokter FKIK
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



dr. Alfana Wahyuni, Sp. OG, M.Kes

NIK: 19711028199709 173 027

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Fadhila Ulfah Sasmito

NIM : 20140310037

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 26 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Fadhila Ulfah Sasmito

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah.SWT, Tuhan semesta alam karena berkat rahmat dan kehadiran-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PENGARUH TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE TERHADAP PENURUNAN SKOR TES SKRINING DEPRESI PADA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIS YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RS PKU GAMPING”** ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis curahkan pada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran Allah.SWT yaitu agama Islam untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Karya Tulis Ilmiah yang mengambil fokus dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat ini diajukan sebagai pemenuhan syarat untuk menyelesaikan program strata satu program studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tentunya penyusunan dan penulisan KTI ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. dr. Oryzati Hilman, MSc. CMFM, PhD sebagai dosen pembimbing penulis yang senantiasa memberikan waktunya untuk mendukung dan membimbing penulis dalam mewujudkan karya tulis ilmiah ini.
3. Dr. dr. Arlina Dewi, M.Kes, AAK sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berarti untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini.

4. Seluruh dosen dan staf pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis demi terwujudnya karya tulis ilmiah ini.
5. Ayahanda Sasmito Soekarno dan Ibunda Artsini Manfaati yang telah membesarkan dan merawat penulis tiada hentinya dengan sepenuh hati serta atas bimbingan, doa dan dukungan beliau yang terus mengalir kepada penulis.
6. Adik penulis, Hana Luthfiah Sasmito yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Sahabat-sahabat penulis, Indah Khairunnisa, Annisa Nabiila, Rena Febri Aristia, Carissa Luthfi Maida, Bintari Wahyuning Putri, teman-teman bimbingan, Nike Evira Fraxtie Rakihara, Indra Maulana, Muhammad Akhsan Zadi, angkatan Sternocra 2014, Rangers SS 12, Rangers SS 11 atas kebersamaan, doa, dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
8. Kakak-kakak 2013 yang selalu membantu penulis, Lilyana Ulfa Wulandari, Dea Karima, Dewi Citrawati, Nadia Salsabila, Aisyah Rossandy, serta seluruh pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan atas dukungannya yang sangat berarti bagi penulis.

Semoga rahmat dan hidayah-Nya selalu terlimpahkan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis. Penulis berharap semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaykum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2016

Fadhila Ulfah Sasmito

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRACT.....	x
INTISARI	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Gagal Ginjal Kronis	10
2. Depresi	14
3. Hemodialisis	27
4. Metode SEFT untuk Terapi Depresi	30
B. Kerangka Teori	41
C. Kerangka Konsep.....	42
D. Hipotesis	43
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	44

1. Populasi.....	44
2. Sampel	44
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	48
1. Variabel Penelitian.....	48
2. Definisi Operasional	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Cara Pengumpulan Data	51
G. Uji Validitas dan Reliabilitas BDI-II.....	52
H. Analisis Data.....	53
I. Kesulitan Penelitian.....	54
J. Etika Penelitian	55
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	66
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	76
Lampiran 1	84
Lampiran 2	85
Lampiran 3	86
Lampiran 4	92
Lampiran 5	95
Lampiran 6.....	96
Lampiran 7	100
Lampiran 8.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	8
Tabel 2. Waktu Penelitian.....	46
Tabel 3. Dimensi Kuesioner BDI-II.....	50
Tabel 4. Skor tes skrining depresi <i>pretest</i> kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan skala BDI-II	57
Tabel 5. Karakteristik responden penelitian	59
Tabel 6. Perubahan skor skrining depresi <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> skrining depresi dengan skala BDI-II pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi	62
Tabel 7. Skor skrining depresi <i>post test</i> kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan skala BDI-II	63
Tabel 8. Hasil uji normalitas terhadap skor <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> kuesioner skrining depresi dengan skala BDI-II pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol...	63
Tabel 9. Hasil Uji Wilcoxon terhadap skor <i>pretest</i> dan <i>post-test</i> skrining depresi yang diukur dengan skala BDI-II pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi	65
Tabel 10. Hasil uji selisih <i>pre-post</i> tes skrining depresi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	41
Gambar 2. Kerangka Konsep.....	42
Gambar 3. Prosedur Penelitian	52

ABSTRACT

Background: Chronic kidney failure is an irreversible and progressive renal damage. Hemodialysis is the most frequent method for chronic kidney failure patients which affect patients' quality of life. Depression is the most common psychiatric disorder found in chronic kidney failure patients which can worsen the disease and cause complications. This study aims to identify the effect of Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) to reduce depression level in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at PKU Gamping Hospital.

Method : This study use quantitative approach with quasi experimental two group pretest-post test with control group design. Samples were recruited using consecutive sampling. 20 respondents were divided into two groups: 10 respondents as the control group and 10 respondents as the intervention group. Level of depression in intervention group and control group were measured using Beck Depression Inventory II (BDI-II) questionnaire. Intervention group was given SEFT (set up, tune in, and tapping) in three times for 30 minutes before level of depression in both groups were measured again using BDI-II. Data were analyzed by using Wilcoxon test and independent t test..

Result : The average of pretest and post test score in the control group were 23.10 and 21.3 respectively, while in the intervention group were 23.4 and 16.8 respectively. Wilcoxon test result analysis between levels of depression before and after SEFT intervention in the intervention group showed $p=0.008$ ($p<0.05$), while in the control group showed $p=0.342$ ($p>0.05$). Independent sample t test result analysis measuring depression level change between both groups showed $p=0.047$ ($p<0.05$).

Conclusion : There were significant differences between levels of depression before and after SEFT intervention in the intervention group. This research benefits that SEFT can be used to reduce depression level in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis at PKU Gamping Hospital.

Keywords: Depression, Spiritual Emotional Freedom Technique, SEFT, chronic kidney failure, hemodialysis

INTISARI

Latar Belakang : Gagal ginjal kronis (GGK) adalah proses kerusakan ginjal yang ireversibel dan progresif. Hemodialisis merupakan terapi pilihan yang paling sering dilakukan dan sangat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Depresi merupakan gangguan psikologis yang paling sering ditemukan pada pasien GGK. Depresi ini selanjutnya dapat memperburuk progresivitas penyakit dan menimbulkan komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan skor skrining depresi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis di RS PKU Gamping.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini menggunakan *quasi experimental two group pretest-post test with control group*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling* dan didapatkan responden sebanyak 10 orang untuk kelompok kontrol dan 10 orang kelompok intervensi. Skor skrining depresi kelompok kontrol dan kelompok intervensi diukur dengan menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory II* (BDI-II), kemudian kelompok intervensi diberikan 3 kali intervensi SEFT terdiri dari tiga teknik yaitu *set up*, *tune in*, dan *tapping* selama 30 menit. Selanjutnya baik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol diukur kembali depresinya menggunakan BDI-II. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan *independent sample t test*.

Hasil Penelitian : Rerata hasil *pretest* dan *post test* skor skrining depresi pada kelompok kontrol adalah sebesar 23.10 dan 21.3, sedangkan pada kelompok intervensi adalah sebesar 23.4 dan 16.8. Hasil analisis uji *Wilcoxon* terhadap skor skrining depresi sebelum dan sesudah intervensi SEFT pada kelompok intervensi menunjukkan nilai $p=0.008$ ($p<0.05$), sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan $p=0.342$ ($p>0.05$). Sedangkan hasil uji selisih *pre-post* tes skrining depresi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan nilai $p=0.047$ ($p<0.05$).

Kesimpulan : Hasil *pretest* dan *post-test* pada kelompok intervensi yang diberikan terapi SEFT menunjukkan perbedaan yang bermakna (<0.05) artinya terapi SEFT dapat menurunkan skor skrining depresi pada pasien GGK yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci: Depresi, *Spiritual Emotional Freedom Technique*, SEFT, gagal ginjal kronis, hemodialisis